

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rokok adalah salah satu benda yang sudah tidak asing lagi di Indonesia, merokok sudah menjadi kebiasaan umum bagi sebagian orang, terutama pria. Meskipun berbagai pihak telah memberikan banyak saran tentang bahaya merokok, namun jumlah perokok aktif tidak berkurang. Lebih ironisnya lagi, perokok utamanya adalah masyarakat menengah ke bawah, remaja yang belum berpenghasilan tetap, bahkan kaum intelektual seperti mahasiswa (Risdayati & Maspupah, 2017).

Hasil penelitian Syarfa (2015) pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan UIN Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diantara 35 responden (17,0%) yang merokok ditemukan 12 responden (34,4%) memiliki perilaku merokok yang tinggi dan 23 responden memiliki kategori sedang (65,7%) (Kendrich I, 2021).

Menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia persentase perokok pada penduduk usia ≥ 15 tahun di Jawa Tengah pada tahun 2019 adalah 27,40% kemudian meningkat menjadi 27,70% pada tahun 2020 dan 28,24% pada tahun 2021. Menurut data Riskesdas Tahun 2018 penduduk Kabupaten Banyumas jumlah perokok remaja usia 15 tahun ke atas sebesar 26,27% (Riskesdas 2018, 2018).

Efek merokok bagi kesehatan sangat berbahaya, karena merokok sama dengan memasukan zat-zat berbahaya kedalam tubuh (Sri Wulandari, 2017). Kandungan didalam rokok yang dapat menyebabkan berbagai penyakit yang tidak menular seperti serangan jantung, impotensi, kanker lambung, kanker paru, kanker mulut, asma bronkhial, dan lain-lain. Selain itu rokok juga dapat menyebabkan kemandulan, gangguan imunitas bayi, dan peningkatan kematian serta pertumbuhan fisik maupun IQ (intelegent Quotient) yang lambat (Sairo et al., 2017).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner dalam bentuk Google Formulir disebarakan melalui WhatsApp kepada 12 mahasiswa Keperawatan D3 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto didapatkan hasil kuisioner gambaran pendapat mahasiswa tentang merokok adalah bahwa pada 12 mahasiswa usia 18-22 tahun, dari semua angkatan semester 2,4 dan 6 , 6 laki-laki yang merokok , 6 perempuan yang tidak merokok. Hasil dari pertanyaan tentang alasan merokok keinginan sendiri mendapatkan hasil (41,6%) dipengaruhi oleh teman (41,6%) dan dipengaruhi oleh lingkungan rumah (41,6%). Pertanyaan tentang bahaya merokok yang dapat menyebabkan penyakit kanker mendapatkan hasil (75%), yang bisa berdampak amputasi mendapatkan hasil (33,3%) dan yang menyebabkan impotensi mendapatkan hasil (25%). Pertanyaan tentang upaya pencegahan dengan melakukan kegiatan positif mendapatkan hasil (50%), tidak berkumpul dengan orang perokok mendapatkan hasil (16,6%) dan upaya pencegahan merokok dengan

berorganisasi mendapatkan hasil (91,6%). Hasil dari jawaban diatas tentang alasan merokok mendapatkan hasil yang sama yaitu (41,6%) untuk bahaya merokok jawaban yang paling terbanyak yaitu merokok dapat menyebabkan penyakit kanker dan untuk pertanyaan upaya pencegahan merokok jawaban yang paling terbanyak yaitu dengan cara berorganisasi (91,6%).

Sebagian besar jawaban responden mengetahui bahaya dan cara pencegahan merokok, namun masih ada responden yang tetap melakukan kebiasaan merokok. Data tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pendapat mahasiswa keperawatan D3 tentang merokok di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

B. Rumusan Masalah

Mahasiswa Keperawatan D3 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto berpendapat bahwa mahasiswa mengetahui bahaya merokok yang dapat menyebabkan penyakit kanker, bisa berdampak amputasi dan bisa impotensi, namun mahasiswa menyampaikan bahwasannya untuk mengurangi merokok itu sangat sulit walaupun sudah mengetahui bahaya merokok yang akan terjadi . Dari hal tersebut, maka peneliti membuat rumusan masalah “Bagaimana Gambaran Pendapat Mahasiswa Keperawatan D3 Tentang Merokok di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Pendapat Mahasiswa Keperawatan D3 Tentang Merokok di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto”.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden.
- b. Untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang alasan merokok
- c. Untuk mengetahui pendapat mahasiswa bahaya merokok
- d. Untuk mengetahui pendapat mahasiswa upaya pencegahan merokok

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Informasi yang peneliti dapatkan pada penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pendapat yang ada pada mahasiswa terhadap bahaya merokok baik pendapat itu positif maupun negatif dalam lingkup mahasiswa.

2. Bagi Responden

Penelitian yang dilakukan ini bisa memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai bahaya merokok dan upaya pencegahan merokok pada mahasiswa dalam mengurangi penggunaan rokok.

3. Bagi Instansi

Dapat menjadi landasan untuk pemberian pendidikan kesehatan mengenai penggunaan rokok pada mahasiswa dengan memberikan penguatan yang sesuai dengan konsep kesehatan ataupun memberikan pengarahan untuk memperbaiki pendapat yang salah terhadap penggunaan merokok sehingga dapat menekan jumlah perokok pada mahasiswa.

